

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengembangan Objek Wisata Pantai Kutang Oleh BUMDesa Barokah Makmur di Desa Labuhan Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan yang telah dilakukan penulis berdasarkan 4 (empat) indikator fokus penelitian yaitu Daya tarik wisata, Atraksi, Fasilitas, Akseibilitas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada indikator daya tarik wisata di objek wisata pantai kutang dibagi menjadi 2 (dua), yaitu daya tarik wisata alam dan daya tarik wisata buatan. Pengembangan daya tarik wisata alam di objek wisata pantai kutang yaitu pada pesona pantai dan adanya hutan *mangrove* di area objek wisata. Pesona dari pantai kutang sendiri yaitu berupa sektor air laut dengan pemandangan laut lepas dan juga terdapat hamparan pasir putih yang di kelilingi hutan *mangrove*. Selain itu juga pantai ini memiliki ombak yang kecil. Jika air laut sedang surut akan nampak batuan karang yang indah. Adapun pengembangan daya tarik wisata buatan di objek wisata pantai kutang yaitu terletak dari namanya yang unik, jembatan pelangi yang dibangun melintang dari pintu masuk sampai ke bibir pantai yang mempunyai panjang sekitar 400 meter, serta spot-spot foto yang menarik. Dari indikator daya tarik wisata dapat disimpulkan bahwa pengembangan objek wisata pantai kutang

oleh BUMDesa Barokah Makmur di Desa Labuhan Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan sudah sesuai dengan teori yang ada dan telah dilakukan upaya-upaya pengembangan dengan baik.

2. Pada indikator atraksi di objek wisata pantai kutang dibagi menjadi 2 (dua), yaitu atraksi berbasis pemanfaatan alam serta atraksi berbasis kebudayaan atau seni. Pengembangan atraksi berbasis pemanfaatan alam di objek wisata pantai kutang yaitu pemanfaatan alam berupa penanaman *mangrove* di sekitar area pantai. Adapun atraksi berbasis kebudayaan atau seni di objek wisata pantai kutang yaitu berupa pertunjukkan seperti adanya pameran lukisan dan pertunjukkan musik. Namun, atraksi berbasis kebudayaan atau seni yang ada di objek wisata pantai kutang untuk sementara kegiatan tersebut ditiadakan. Hal ini juga mengacu kepada kebijakan pemerintah untuk selalu menerapkan protocol kesehatan salah satunya menghindari kerumunan. Karena dikhawatirkan jika kegiatan ini diadakan maka akan menimbulkan kerumunan masyarakat di area wisata pantai kutang. Dari indikator atraksi wisata dapat disimpulkan bahwa pengembangan objek wisata pantai kutang oleh BUMDesa Barokah Makmur di Desa Labuhan Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan sudah sesuai dengan teori yang ada dan telah dilakukan upaya-upaya pengembangan dengan baik.
3. Pada indikator fasilitas di objek wisata pantai kutang dibagi menjadi 2 (dua), yaitu fasilitas wisata dan fasilitas umum. Pengembangan fasilitas wisata di objek wisata pantai kutang yang dapat mendukung

kemudahan wisatawan dalam berwisata yaitu adanya wahana perahu dayung. Dalam hal kenyamanan wisatawan yaitu adanya Gazebo yang dilengkapi dengan tempat cuci tangan, tempat spot-spot foto di sekitar area wisata, jasa foto *prawedding* dan sentra kuliner. Sedangkan dalam hal keamanan dan keselamatan wisatawan yaitu adanya Pelampung bagi wisatawan yang menaiki perahu dayung juga didampingi oleh pengawas, Pihak keamanan sekaligus merangkap sebagai penjaga pantai, asuransi kecelakaan diri untuk wisatawan (bekerja sama dengan PT. Asuransi Jasaraharja Putera) serta alarm tanda bahaya. Adapun pengembangan fasilitas umum di objek wisata pantai kutang yaitu adanya area parkir kendaraan bagi wisatawan, baik untuk kendaraan roda 2 dan 4, toilet serta tempat sampah. Dari indikator fasilitas wisata dan fasilitas umum dapat disimpulkan bahwa pengembangan objek wisata pantai kutang oleh BUMDesa Barokah Makmur di Desa Labuhan Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan sudah sesuai dengan teori yang ada dan telah dilakukan upaya-upaya pengembangan dengan baik. Namun perlu adanya pengembangan lebih lanjut dari pihak BUMDesa Barokah Makmur terhadap beberapa fasilitas wisata maupun fasilitas umum yang dirasa masih kurang seperti belum adanya Musholla atau tempat ibadah, *stop contact* listrik di dalam gazebo dan peta denah lokasi objek wisata pantai kutang.

4. Pada indikator aksesibilitas di objek wisata pantai kutang, pengembangan dibagi menjadi 2 (dua), yaitu sarana kemudahan akses dan sarana

transportasi. Pengembangan sarana kemudahan akses di objek wisata pantai kutang yang dapat memudahkan wisatawan menuju lokasi yaitu adanya papan penunjuk arah menuju lokasi wisata, baik di jalan raya maupun di Desa Labuhan sendiri, Publikasi dari berbagai media *online* seperti: *Facebook*, *Instagram*, *Google Maps* serta akses jalan transportasi yang cukup mudah. Adapun pengembangan untuk sarana transportasi sampai saat ini masih belum ada transportasi umum yang bisa digunakan oleh wisatawan untuk menuju ke lokasi wisata pantai kutang. Hanya kendaraan pribadi yang bisa digunakan menuju lokasi. Dari indikator aksesibilitas dapat disimpulkan bahwa pengembangan objek wisata pantai kutang oleh BUMDesa Barokah Makmur di Desa Labuhan Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan sudah sesuai dengan teori yang ada dan telah dilakukan upaya-upaya pengembangan dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut:

1. Terkait atraksi berbasis kebudayaan atau seni yang saat ini masih belum bisa diselenggarakan, pihak BUMDesa diharapkan dapat berkoordinasi dengan Pemerintah Desa sekaligus Gugus Tugas Penanganan Covid-19 di Desa setempat, agar dapat menemukan solusi sehingga atraksi berbasis kebudayaan atau seni di objek wisata pantai

kutang dapat kembali diselenggarakan dengan tetap menerapkan protocol kesehatan.

2. Perlu adanya penambahan fasilitas umum, seperti Musholla atau tempat ibadah didalam area wisata pantai kutang. Hal ini menjadi perlu karena jika sudah ada fasilitas Musholla, wisatawan tidak perlu lagi harus keluar area wisata untuk melaksanakan ibadah.
3. Perlu adanya penambahan fasilitas wisata, seperti: colokan listrik atau stop kontak di dalam area wisata khususnya di dalam gazebo serta penambahan Peta denah wisata di dalam area wisata pantai kutang. Hal ini menjadi perlu karena saat ini, kebutuhan masyarakat akan Handphone yang semakin tinggi. Wisatawan tidak akan kebingungan lagi jika batrei Handphone mereka habis ketika sedang berada di objek wisata pantai kutang. Adapun terkait dengan fungsi Peta denah wisata, untuk memudahkan wisatawan agar mengetahui fasilitas atau tempat apa saja yang ada di objek wisata pantai kutang.

Demikian saran penulis yang dapat diberikan dalam penelitian ini. Diharapkan dengan adanya penelitian ini mampu memberikan masukan untuk Pengembangan Objek Wisata Pantai Kutang oleh BUMDesa Barokah Makmur di Desa Labuhan Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan.